

LATIHAN GEOMETRI

1. Hanya ada 2 kemungkinan posisi suatu titik terhadap garis, yaitu titik terletak diluar garis, dan terletak pada garis.

2. Dua buah garis dikatakan sejajar jika dua garis tersebut tidak berpotongan.

3. Persegi panjang adalah jajaran genjang dan setiap jajaran genjang adalah segiempat beraturan.

4. Sebuah segitiga lancip adalah segitiga yang salah satu besar sudutnya kurang dari 90^0 .

5. Setiap kubus adalah polihedron.

6. Segitujuh memiliki 7 buah sisi, 7 buah sudut dan 7 buah diagonal

7. Setiap titik-titik anggota suatu sinar garis AB termasuk anggota himpunan segmen garis AB.

8. Setiap garis adalah kurva sederhana.

9. Segilima adalah suatu polygon beraturan.

10. Trapesium adalah contoh kurva tertutup tidak sedehana

11. Segitiga sama kaki adalah segitiga yang semua besar sudutnya kurang dari 90^0

12. Segitiga tumpul adalah segitiga yang semua besar sudutnya lebih besar dari 90^0

13. Semua segiempat adalah trapezium

14. Persegi panjang adalah bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar yang sama panjang, keempat sudutnya sama besar, 4 simetri lipat dan 4 simetri putar.

15. Semua persegi adalah layang-layang

16. Trapezium sama kaki adalah segiempat yang minimal memiliki sepasang sisi sejajar dan panjang sisi yang menghubungkan sisi-sisi sejajar tersebut sama panjang

17. Besarnya sudut pusat suatu segitiga sama sisi adalah 120^0 .

18. Sudut-sudut dalam suatu segienam beraturan adalah 120^0 .

19. Setengah bola tenis adalah polyhedron berpermukaan lengkung.

20. Bidang koordinat 3 dimensi terdiri dari 3 sumbu yang saling berpotongan saling tegak lurus dan diberi nama x, y dan z.

21. Tabung, kubus, balok dan kerucut adalah contoh-contoh prisma

22. Prisma segienam beraturan memiliki 12 titik sudut, 8 sisi dan 12 rusuk

23. Pada sebuah kubus terdapat 8 pasang rusuk yang sejajar, dan 6 buah garis konkuren

24. Sebuah jajaran genjang memiliki 1 simetri lipat tapi tidak memiliki simetri putar

25. Memanipulasi benda-benda kongkrit dapat membantu siswa mempelajari bangun-bangun datar dan 3 dimensi.

26. Mengajarkan pembuatan model kubus yang dilakukan dengan cara menggunting bagian kardus berbentuk kubus bertujuan untuk mengembangkan kemampuan visualisasi.

27. Tahap-tahap pembelajaran bangun-bangun 3 dimensi adalah

- a. Pengenalan konsep bangun 3 dimensi
 - b. Penggambaran model bangun 3 dimensi
 - c. Pembuatan model bangun 3 dimensi
-
-

28. $\frac{103}{112}$ adalah pecahan sederhana karena pembilang dan penyebutnya tidak bisa dibagi oleh sebuah bilangan yang sama

29. $\frac{246}{102}$ adalah pecahan sejati sebab pembilangnya lebih kecil dari pada penyebutnya

30. Pecahan sederhana dari bilangan desimal $0,\overline{12}$ adalah $\frac{12}{99}$
